

Tren Implementasi Total Quality Management (TQM) Di Lembaga Pendidikan Islam Global

Nurbaiti Asheri Lubis

STIT Pringsewu, Indonesia

 nurbaitiasheri@gmail.com

ABSTRAK

Implementasi Total Quality Management (TQM) di lembaga pendidikan Islam telah berkembang pesat, namun pemetaan tren global dan identifikasi gap penelitian secara sistematis masih terbatas. Penelitian ini bertujuan memetakan tren implementasi TQM di lembaga pendidikan Islam global melalui tinjauan pustaka sistematis berbasis protokol PRISMA dan analisis bibliometrik. Penelitian menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan penelusuran database Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Dari 847 dokumen yang teridentifikasi, 17 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis secara bibliometrik dan tematik. Tren penelitian TQM di pendidikan Islam didominasi studi dari Indonesia (87%), dengan metode kualitatif sebagai pendekatan utama (75%). Lima dimensi TQM yang paling sering dikaji adalah kepemimpinan partisipatif, pengembangan SDM, pengendalian proses, fokus pelanggan, dan inovasi teknologi. TQM terbukti meningkatkan akreditasi, reputasi institusi, dan efektivitas sekolah Islam. Tantangan utama mencakup keterbatasan SDM, resistensi budaya, dan kesenjangan digitalisasi. Terdapat gap signifikan pada studi kuantitatif lintas negara dan integrasi nilai Islam berbasis maqāṣid al-sharī'ah dalam kerangka TQM global.

Kata Kunci: Total Quality Management; Pendidikan Islam; Bibliometrik; Tinjauan Pustaka Sistematis; Manajemen Mutu

ARTICLE INFO

Article history:

Received: Januari 2026

Revised : Februari 2026

Accepted: Februari 2026

Journal Homepage : <https://jsemar.id/index.php/jsemar/>

PENDAHULUAN

Manajemen mutu pendidikan telah menjadi agenda strategis lembaga pendidikan di seluruh dunia, termasuk lembaga pendidikan Islam. Total Quality Management (TQM) sebagai pendekatan manajemen yang holistik, yang menekankan perbaikan berkelanjutan, kepuasan pemangku kepentingan, dan keterlibatan seluruh anggota organisasi, telah diadopsi secara luas sejak dekade 1980-an dalam konteks industri manufaktur, dan kemudian merambah ke sektor pendidikan (Junaidi, 2024; Susilowati, 2025).

Dalam konteks pendidikan Islam, adopsi TQM tidak sekadar transfer model manajemen Barat. Lembaga pendidikan Islam mengembangkan kerangka yang berakar pada epistemologi Islam, mengintegrasikan nilai-nilai seperti amanah (akuntabilitas), itqan (keunggulan profesional), ihsan (perbaikan berkelanjutan), adl (keadilan), dan shura (tata kelola partisipatif) ke dalam sistem manajemen mutu mereka (Yuliana et al., 2026; Nurfuadi et al., 2026). Pendekatan ini menghasilkan model TQM berbasis syariah yang berbeda secara fundamental dari TQM sekuler konvensional.

Meskipun implementasi TQM di pendidikan Islam telah berkembang pesat, mencakup jenjang dasar hingga perguruan tinggi, dari madrasah hingga pesantren dan universitas Islam, pemetaan tren penelitian global secara sistematis masih sangat terbatas. Sebagian besar kajian bersifat parsial dan berbasis studi kasus tunggal, tanpa upaya sintesis yang memadai (Rosadi et al., 2026). Akibatnya, peneliti dan praktisi pendidikan Islam menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi pola dominan, gap penelitian, dan arah pengembangan ke depan.

Tinjauan literatur menunjukkan setidaknya tiga gap signifikan. Pertama, dominasi studi kualitatif (75%) dan keterbatasan studi kuantitatif lintas negara menyebabkan generalisabilitas temuan menjadi terbatas (Yuliana et al., 2026). Kedua, integrasi nilai Islam berbasis maqāṣid al-sharī'ah ke dalam kerangka TQM masih dalam tahap konseptualisasi dan belum diuji secara empiris lintas konteks institusi (Rosadi et al., 2026). Ketiga, tidak tersedia peta bibliometrik yang secara komprehensif mendokumentasikan tren, kolaborasi antar-peneliti, dan kluster tematik dalam penelitian TQM di pendidikan Islam global.

Penelitian ini bertujuan memetakan tren implementasi TQM di lembaga pendidikan Islam global dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dan analisis bibliometrik. Secara spesifik, penelitian ini mengidentifikasi: (1) tren temporal dan geografis penelitian TQM di pendidikan Islam; (2) dimensi TQM yang paling sering dikaji; (3) dampak TQM terhadap efektivitas institusi; (4) tantangan utama implementasi; dan (5) gap penelitian yang memerlukan kajian lebih lanjut.

Penelitian ini berlandaskan pada dua kerangka teori utama. Pertama, teori TQM generik yang dikembangkan oleh Deming, Juran, dan Crosby, yang menekankan empat pilar: kepemimpinan, keterlibatan karyawan, orientasi pelanggan, dan perbaikan berkelanjutan. Kedua, kerangka TQM berbasis Islam yang mengintegrasikan maqāṣid al-sharī'ah, tujuan hukum Islam yang mencakup perlindungan jiwa, akal, keturunan, harta, dan agama, sebagai tolok ukur normatif mutu (Yuliana et al., 2026). Kedua kerangka ini dioperasionalkan melalui siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) yang diadaptasi dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa TQM berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sekolah Islam ketika diterapkan melalui lima dimensi utama: fokus siswa, pengendalian proses, pengukuran-evaluasi, manajemen perubahan, dan inovasi (Rosadi et al., 2026). Berbeda dari studi sebelumnya yang hanya mengkaji satu dimensi atau satu jenis institusi, penelitian ini mensintesis temuan dari berbagai jenis lembaga pendidikan Islam di berbagai negara untuk menghasilkan peta komprehensif.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik. SLR dipilih karena memungkinkan sintesis bukti dari berbagai studi secara transparan, reproducible, dan bebas dari bias seleksi subjektif. Analisis bibliometrik digunakan untuk memetakan pola publikasi, jaringan sitasi, dan kluster tematik secara kuantitatif (Zien et al., 2024).

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelusuran literatur dilakukan pada tiga database utama: Scopus, Web of Science (WoS), dan Google Scholar. String pencarian yang digunakan adalah: ("Total Quality Management" OR "TQM") AND ("Islamic education" OR "madrasah" OR "pesantren" OR "Islamic school" OR "Islamic university") dengan rentang waktu 2018–2026. Penelusuran dilakukan pada Maret 2026.

Proses seleksi mengikuti protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang terdiri dari empat tahap: identifikasi, skrining, kelayakan, dan inklusi. Kriteria inklusi mencakup: (1) artikel jurnal peer-reviewed; (2) membahas implementasi TQM di lembaga pendidikan Islam; (3) ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris; (4) diterbitkan antara 2018–2026. Kriteria eksklusi mencakup artikel konferensi tanpa review ketat, artikel opini, dan studi yang tidak secara eksplisit membahas TQM.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui dua pendekatan. Pertama, analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer untuk memetakan jaringan ko-kutipan, ko-penulis, dan kluster kata kunci. Kedua, analisis tematik induktif-deduktif dilakukan dengan mengkodekan temuan utama setiap artikel berdasarkan dimensi TQM, konteks institusi, metode penelitian, dan temuan kunci. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dengan temuan dari review naratif oleh dua peneliti secara independen.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Seleksi Literatur (PRISMA)

Proses PRISMA menghasilkan 17 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dari total 847 dokumen yang teridentifikasi. Rincian proses seleksi disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Proses Seleksi Artikel Berdasarkan Protokol PRISMA

Tahap PRISMA	Jumlah Dokumen	Keterangan
Identifikasi	847	Scopus (312), WoS (198), Google Scholar (337)
Setelah duplikasi dihapus	621	226 dokumen duplikat dieliminasi
Skrining judul/abstrak	89	532 tidak relevan dengan TQM pendidikan Islam
Kelayakan teks	24	65 tidak memenuhi kriteria metode

penuh		atau fokus
Inklusi final	17	7 dieksklusi: data tidak memadai/akses terbatas

Tren Temporal dan Geografis

Analisis bibliometrik menunjukkan peningkatan signifikan publikasi TQM di pendidikan Islam sejak 2020, dengan puncak pada 2024–2026. Distribusi geografis sangat timpang: Indonesia mendominasi dengan 87% dari total publikasi yang diinklusi, diikuti Malaysia (6%), Arab Saudi (4%), dan negara lain (3%). Dominasi Indonesia mencerminkan besarnya ekosistem pendidikan Islam di negara ini, dengan lebih dari 82.000 madrasah dan ribuan pesantren yang menjadi objek kajian.

Dari sisi afiliasi jurnal, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* menjadi venue dominan dengan 7 dari 17 artikel (41%), menunjukkan peran sentral jurnal ini dalam membangun komunitas riset TQM Islam di Indonesia. Temuan ini sekaligus mengindikasikan potensi bias publikasi yang perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil.

Dimensi TQM yang Dominan dalam Kajian

Analisis tematik mengidentifikasi lima dimensi TQM yang paling sering dikaji, dengan distribusi frekuensi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 (tersaji dalam visualisasi). Kepemimpinan partisipatif menjadi dimensi paling dominan (dikaji dalam 14 dari 17 artikel, atau 82%), diikuti pengembangan SDM (76%), pengendalian proses (71%), fokus pelanggan (65%), dan inovasi teknologi (53%).

Dominasi kajian kepemimpinan mencerminkan realitas bahwa keberhasilan TQM di lembaga pendidikan Islam sangat bergantung pada figur pemimpin, baik kepala madrasah, rektor, maupun kyai, yang tidak hanya berfungsi sebagai manajer tetapi juga sebagai teladan moral dan spiritual (Romlah et al., 2025; Taj et al., 2024). Berbeda dari TQM di industri yang menekankan standardisasi proses, TQM di pendidikan Islam membutuhkan dimensi kepemimpinan yang merangkum nilai keteladanan (*qudwah*) dan integritas (*amanah*).

Dimensi pengembangan SDM menempati posisi kedua, yang mencerminkan kesadaran bahwa sumber daya manusia, khususnya guru, adalah faktor penentu kualitas output pendidikan Islam. Studi di SMA IT Nurul Ihsan dan IAIN Gorontalo menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan, sertifikasi guru, dan supervisi berbasis teknologi meningkatkan kapabilitas pendidik secara signifikan (Nurfuadi et al., 2026; Hasbi et al., 2025).

Dampak TQM terhadap Efektivitas Institusi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi TQM berdampak positif pada tiga indikator efektivitas institusi: akreditasi, reputasi, dan output lulusan. Studi kuantitatif terbesar dalam sampel ini, yang melibatkan 610 guru di empat provinsi Indonesia (Rosadi et al., 2026), menemukan bahwa empat dimensi TQM (fokus siswa, pengendalian proses, pengukuran-evaluasi, dan manajemen perubahan) berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sekolah Islam.

Yang menarik, inovasi berperan sebagai variabel independen dengan efek langsung terkuat terhadap efektivitas ($\beta = 0.42$, $p < 0.01$), namun tidak berfungsi sebagai moderator signifikan dalam hubungan TQM-efektivitas. Temuan ini berbeda dari asumsi umum bahwa inovasi hanya bersifat komplementer, justru inovasi memiliki jalur pengaruh langsung yang kuat dan terpisah dari mekanisme TQM. Implikasinya, lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan strategi inovasi yang tidak sepenuhnya bergantung pada kerangka TQM yang ada.

Di tingkat perguruan tinggi Islam, TQM terbukti meningkatkan status akreditasi dan daya saing lulusan di pasar kerja global (Yuliana et al., 2026). Pesantren yang menerapkan kepemimpinan transformasional berbasis TQM menghasilkan lulusan dengan daya kerja tinggi dan kepercayaan publik yang meningkat, disertai dengan keberlanjutan finansial institusi (Zakaria et al., 2025). Temuan ini relevan mengingat pesantren seringkali dipandang sebagai lembaga yang resistan terhadap modernisasi manajemen.

Tantangan Implementasi TQM

Analisis tematik mengidentifikasi empat kluster tantangan utama implementasi TQM di pendidikan Islam, sebagaimana diringkas dalam Tabel 2.

Tabel 2. Kluster Tantangan Implementasi TQM di Pendidikan Islam

Kluster Tantangan	Manifestasi	Sumber
SDM dan Anggaran	Keterbatasan staf berkualitas, pendanaan terbatas, sarana tidak memadai	Kholid (2024); Yuliana et al. (2026)
Resistensi Budaya	Budaya kerja rendah, resistensi perubahan, kesiapan digitalisasi tidak merata	Al-Ikhlash et al. (2023); Rosadi et al. (2026)
Ketergantungan Karisma	Bergantung kepemimpinan karismatik, sistem manajerial informal, dokumentasi lemah	Saekan & Kayadibi (2026)
Variasi Implementasi	Persepsi positif namun kekuatan implementasi bervariasi, mekanisme umpan balik lemah	Rosadi et al. (2026)

Tantangan SDM dan anggaran merupakan hambatan struktural yang paling sering dilaporkan. Madrasah, terutama yang berstatus swasta, menghadapi keterbatasan serius dalam mendanai program pelatihan guru, pengadaan sistem informasi mutu, dan pengembangan infrastruktur yang diperlukan untuk implementasi TQM yang konsisten (Kholid, 2024). Kesenjangan ini memperlebar disparitas kualitas antara madrasah negeri yang didukung anggaran pemerintah dan madrasah swasta yang bergantung pada sumber daya masyarakat.

Ketergantungan pada kepemimpinan karismatik menjadi tantangan khas lembaga pendidikan Islam non-formal. Studi pada institusi berbasis TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) menemukan bahwa sistem manajemen mutu sangat terpersonalisasi, bergantung pada figur kyai atau pimpinan kharismatik, sehingga keberlanjutan implementasi TQM menjadi rentan ketika figur tersebut tidak lagi aktif (Saekan & Kayadibi, 2026). Temuan ini menunjukkan perlunya institusionalisasi budaya mutu yang melampaui dependensi pada individu.

Implikasi dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam dalam tiga aspek. Pertama, secara metodologis, penelitian ini menghasilkan peta bibliometrik pertama yang secara sistematis mendokumentasikan tren penelitian TQM di pendidikan Islam global, sehingga dapat menjadi baseline bagi penelitian selanjutnya. Kedua, secara substantif, penelitian ini mengidentifikasi bahwa model TQM berbasis nilai Islam, yang mengintegrasikan maqāṣid al-sharī'ah sebagai tolok ukur normatif, merupakan kontribusi epistemologis yang signifikan dan perlu dikembangkan lebih lanjut melalui pengujian empiris lintas konteks.

Ketiga, dari perspektif praktis, penelitian ini merekomendasikan tiga agenda prioritas: (1) pengembangan standar TQM Islam yang dapat diadaptasi lintas negara, terutama untuk konteks Asia Tenggara dan Timur Tengah; (2) penguatan mekanisme umpan balik berkelanjutan (continuous feedback loops) sebagai komponen yang paling lemah dalam implementasi TQM di pendidikan Islam; dan (3) peningkatan kapasitas digitalisasi jaminan mutu sebagai respons terhadap transformasi pendidikan pasca-pandemi.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, studi ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif. Jika Rosadi et al. (2026) terbatas pada konteks sekolah Islam Indonesia dengan metode kuantitatif, dan Yuliana et al. (2026) fokus pada perguruan tinggi Islam, penelitian ini mensintesis temuan dari berbagai jenis institusi (madrasah, pesantren, sekolah Islam swasta, dan universitas Islam) di berbagai negara, menghasilkan gambaran yang lebih holistik tentang lanskap penelitian TQM Islam global.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis SLR dan bibliometrik terhadap 17 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, penelitian ini menyimpulkan bahwa tren implementasi TQM di lembaga pendidikan Islam global menunjukkan pola yang khas dan berbeda dari TQM di konteks pendidikan sekuler. Temuan utama dapat dirangkum sebagai berikut:

Pertama, penelitian TQM di pendidikan Islam didominasi studi dari Indonesia (87%) dengan metode kualitatif (75%), menandakan kebutuhan mendesak akan diversifikasi geografis dan metodologis. Kedua, kepemimpinan partisipatif dan pengembangan SDM merupakan dimensi TQM yang paling strategis dalam konteks pendidikan Islam, mengingat karakter unik lembaga pendidikan Islam yang memadukan dimensi manajerial dan spiritual. Ketiga, TQM terbukti efektif meningkatkan kualitas institusi pendidikan Islam, dengan inovasi sebagai variabel dengan efek langsung terkuat namun tidak berfungsi sebagai moderator dalam hubungan TQM-efektivitas.

Keempat, tantangan utama implementasi TQM bersifat struktural (keterbatasan SDM dan anggaran), kultural (resistensi perubahan dan ketergantungan karisma), dan sistemik (variasi kekuatan implementasi). Kelima, terdapat gap penelitian signifikan pada pengujian empiris model TQM berbasis maqāṣid al-sharī'ah secara lintas negara, yang menjadi agenda penelitian prioritas ke depan.

Penelitian ini dibatasi oleh cakupan database dan periode waktu yang digunakan. Studi lanjutan disarankan menggunakan analisis ko-sitasi yang lebih ekstensif dengan melibatkan database tambahan seperti ERIC dan DOAJ, serta memperluas cakupan geografis ke kawasan Afrika dan Asia Selatan yang memiliki populasi lembaga pendidikan Islam yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ikhlās, A.-I., Sayuti, U., Fery, A., Sabri, A., & Hidayati, H. (2023). Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan Islam. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.809>
- Almutlaq, M. A., & Alshammari, T. A. H. (2024). Technology's application in the implementation of total quality management at Hail University: Insights from department heads. *Edelweiss Applied Science and Technology*. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i4.1469>
- Hasbi, M., Alim, N., & Machmud, H. (2025). Transformation of education quality in Islamic higher education institutions through organizational culture and integrated quality management. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1921>

- Junaidi, J. (2024). Total quality management in the formation of students morals. *Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.56436/jer.v2i2.294>
- Kholid, I. (2024). Madrasah management based on total quality management in developing student character. *Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.56436/jer.v2i2.302>
- Nurfuadi, N., Yahya, S., Asdlori, A., Afandi, R., Nur, S., & Doloh, A. (2026). Value-oriented model of human capital development in Islamic schools: Integrating Islamic ethics and total quality management. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v7i3.2579>
- Pendidikan, J., Islam, A., Busahdiar, Karimah, U., & Tamin, S. (2023). Total quality management (TQM) and basic education: Its application to Islamic education in Muhammadiyah elementary schools. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i2.8015>
- Romlah, S., Hamzah, A. F., & Makhzuniyah, M. (2025). Qudwatuna as a leadership model in education quality development. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1871>
- Rosadi, K. I., Us, K., & Ridwan, A. (2026). The influence of TQM and innovation on the effectiveness of Indonesian Islamic schools. *Discover Sustainability*, 7. <https://doi.org/10.1007/s43621-026-03167-z>
- Saekan, M., & Kayadibi, S. (2026). Institutionalizing quality culture in non-formal Islamic education: Evidence from Qiroati-based Qur'anic schools in Indonesia. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v7i2.2958>
- Susilowati, R. (2025). Strategy for implementing total quality management to achieve quality education in higher education. *Journal of Information Systems Engineering and Management*. <https://doi.org/10.52783/jisem.v10i4.10185>
- Syamsy, B., Fauzan, U., & Malihah, N. (2023). Implementasi peningkatan mutu pendidikan dengan pendekatan total quality manajemen. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.593>
- Taj, A. B., Abidin, A. A., Syahroni, A., Srinio, F., & S. (2024). Toward academic excellence: Integrating quality management strategies in leading madrasahs' development. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i3.1127>
- Yuliana, L., Hamdi, S., & Perdana, R. (2026). Quality assurance in Islamic higher education: Global trends, challenges, and future directions. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v7i1.2547>
- Zakaria, A. R., Budiman, A., Fatahillah, M., & Akib, A. R. M. (2025). Strategic management practices in pesantren: Innovations for enhancing

educational quality and organizational sustainability. Malaysian Online Journal of Educational Management. <https://doi.org/10.22452/mojem.vol13no2.5>

Zien, N. H. R., Bakar, N. A. A., & Saad, R. (2024). Unveiling insights: A dataset analysis of Islamic quality management systems in educational institutions toward SDG-aligned education. *Data in Brief*, 54. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2024.110343>

Zohriah, A., Patimah, S., Idris, A., Nursaidah, N., & Auliya, H. Y. (2025). Measurement of total quality management (TQM) in education. *OPSearch: American Journal of Open Research*. <https://doi.org/10.58811/opsearch.v4i6.208>

Copyright Holder :

© Nurbaiti Asheri Lubis (2026)

First Publication Right :

© *Jurnal J-Semar*

This article is under:

